

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitiannya

Desainnya dikarya tulis ini adalah menggunakan desain studi dikasus metode deskriptif yang merupakan dipenelitian yang berfokus disuatu kasusnya yang khusus guna diamati dan menganalisis lebih teliti lagi hingga tuntas. Penulis akan melakukan studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Gastritis.

B. Subjek distudi Kasusnya

Subjeknya berjumlah 1 orang pasien dengan Gastritis. Adapun kriterianya yakni :

1. Kriteria Inklusinya
 - a. Kliennya dengan Diagnosa Gastritis
 - b. Bersedia untuk jadi responden.
 - c. Kliennya bisa berkomunikasi Secara baik dan kooperatif.
2. Kriteria Eksklusinya
 - a. Tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Gastritis Di Jalan Wiratama

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pernyataan yang sangat akurat, spesifik, dan tidak bingung atas dasar variabelnya dan dikarakteristik yang

memberikan dipemahaman bersama diseluruh datanya sebelum dikumpulkannya atau sebelum dimateri yang dikembangkan. Dibatasan istilahnya atau didefinisi operasionalnya pada asuhan keperawatan yaitu:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dimaksud pada kasus ini adalah data yang bersifat subjektif ataupun objektif dan dikumpulkan melalui metode pengkajian fisik.

2. Diagnosa Keperawatan

Yang dimaksud pada diagnosis studi kasus ini adalah diagnosis yang ditegakkan pada pasien gastritis dan timbulnya pada pasien gastritis.

3. Perencanaan

Yang dimaksud pada keputusan studi kasus ini yaitu sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan pada pasien gastritis

4. Implementasi

Yang dimaksud pada Implementasi tindakan dari perencanaan yang dibuat berdasarkan pada kasus gastritis

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan adalah tindakan dalam mengkaji kegiatan ditindakan yang sudah dipastikan, untuk diketahui pemenuhannya dikebutuhan kliennya secara maksimal dan menilai hasilnya diproses keperawatannya.

E. Instrumen Studi Kasusnya

1. Wawancara

Instrumennya yakni diwawancara yang mana hasilnya akan dimasukkan

dalam lembar pengkajian keperawatan. Wawancara berisikan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Menanyakan diidentitas
- b. Menanyakan keluhan utamanya
- c. Bertanya mengenai riwayat dipenyakit disaat ini, dahulu, dan keluarga
- d. Ditanyakan informasi tentang kliennya kepada keluarganya

2. Lembar pengkajian

Lembar pengkajian adalah lembar yang berisikan format untuk mengumpulkan data dalam melakukan pengkajian.

F. Tempat Dan Waktu distudi Kasus

Penelitian dilaksanakan 3 hari dimulaVi pada tanggal 17 - 19 Maret 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Diproses askep dimulai dari pengkajiannya sampai dievaluasi dengan dokumentasikan secara baik dan benar.

H. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Meliputi wawancara, observasinya, dan didokumentasikan. Alat dan perlengkapannya terdiri dari format penilaian dan alat pemeriksaan fisik menggunakan tensimeter, stetoskop.

1. Tekniknya untuk pengumpulan datanya yaitu :

a. Wawancara

Adalah metode pengumpulan datanya antara peneliti dan pasiennya, dan tujuannya wawancara adalah untuk didengarkannya dan membantu meningkatkan penyembuhan pasien melalui hubungannya dengan rasa percaya dan dukungan. Cara ini bisa digunakan untuk menentukan masalah utamanya pasien dan riwayat kesehatannya.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai terdiri dari semua kekuatan indera seperti mendengar, melihat, merasakan, menyentuh, dan mencicipi dari peristiwa yang sebenarnya.

c. Dokumentasi Studi

Dokumentasi memberikan informasi terperinci tentang cara mengumpulkan data menggunakan tampilan dokumentasi untuk menyediakan akses ke data terperinci atau informasi dengan rekomendasi terperinci. Dokumentasi penelitian penalti ini mencakup berbagai pencapaian dari diagnostik diagnostik dan jalur data terkait, serta jalur laboratorium, radiologi, atau fisika medis yang dicapai untuk berbagai klien.

2. Instrumen pengumpulan datanya memakai format asuhan keperawatannya yang medikal bedah disesuaikan dengan ketentuan yang ada di UMKT.

I. Keabsahan Datanya

Untuk memberikan kualitas datanya yang diperoleh dalam penelitian maka dari itu dapat menghasilkan data yang utuh.

a. Data yang Primernya

Yakni datanya yang didapatkan dari objeknya.

Contohnya : Hasil wawancara klien

b. Data Sekundernya

Data yang terdapat melalui perantaraan.

Contohnya : Didapat dari kerabat atau keluarganya klien

c. Data Tersier

Yaitu yang terdapat melalui dicatatkan perawatannya kliennya atau direkam medisnya.

Contohnya : Catatan diriwayat penyakitnya atau diperawatan pasien dimasa lalunya.

J. Analisis datanya dan dipenyajian datanya

Analisis data dimulai dihari pertama dipenelitian. Lakukan askpenya dikliennya dimulai dengan pengkajian. Tekniknya untuk dianalisis datanya adalah pengumpulan data melalui wawancara dan observasi klien. Urutan yaitu:

1. Akumulasi didata

Datanya diambil dari pendapat, penelitian, dan pemeriksaan fisik. Hasil ditulis dalam notes terstruktur. Akumulasi data didapat dari pengkajian yang telah dilakukan setelah itu menetapkan diagnosa dan direncanakan

tindakannya yang akan dilakukannya untuk diatasinya permasalahan yang ada.

2. Mengelola datanya

Hasil yang didapat kemudian diklasifikasikan berupa data objektif dan subjektif. Setelah itu akan dibandingkan antarma klien satu dengan klien yang satunya.

3. Ketetapan

Selanjutnya dibahas dan dibandingkan dengan hasil dipenelitian yang lainnya.

K. Etika Studi Kasus

Etikanya di penyusunan di studi kasus terdiri dari :

1. Penjelasan dan persetujuannya

Memberikannya lembar yang berisi persetujuannya tentang kesediaan klien untuk menjadi narasumber. Maksudnya adalah agar subyek mengerti tujuan dari menggali kasus untuk mengetahui dampaknya.

2. Anonimty

Meninggalkan jaminan untuk tidak memasukkan namanya yang asli dilembar pengukur dan hanya inisial saja yang disediakan peneliti.

3. Confidentiality

Segenap data tentang informasinya yang dikumpulkannya dijamin rahasianya oleh penulisnya.

4. Beneficience

Tindakan keperawatan yang akan dilakukan tidak membahayakan maupun memberati dan merugikan klien.

5. Justice (Keadilannya)

Dipelaksanaannya melibatkan praktik keadilan kepada klien, tidak membedakan klien dengan tidak melihat dari sisi agamanya, rasnya, sukunya, dan jenis kelaminnya. Melakukan pengelolaannya diklien dengan keprofesionalan.

6. Veracity (Kejujurannya)

Penulinyas diharapkan dapat melatih kejujuran dalam mengelola kliennya, agar tidak menutupi hasilnya dari dipemeriksaan fisiknya selama penilaian.

7. Fidelity (Kesetiaannya)

Tindakanya harus jujur maknanya dapat berjanji dikontrak waktunya, tempatnya dan ditindakan yang dilakukan pada kliennya.